

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga. Oleh karena itu, berbagai usaha dilakukan untuk mempertahankan kondisi yang sehat. Hal ini sesuai dengan makna kesehatan pada Undang-Undang kesehatan RI No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan yaitu bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental spiritual maupun sosial sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomis.

Seiring perkembangan zaman, muncul pula berbagai penyakit yang membahayakan kehidupan manusia. Penyakit-penyakit berbahaya tersebut berpotensi menimbulkan kematian. Salah satu penyakit berbahaya itu adalah diabetes melitus.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), jumlah pasien diabetes melitus (DM) diprediksi setiap tahun mengalami peningkatan. Penderita DM di dunia meningkat dari 171 juta orang (2000) menjadi 366 juta orang (2030). *World Health Organization* memprediksi penderita DM di Indonesia mengalami kenaikan dari 8,4 juta (2000) menjadi sekitar 21,3 juta (2030). Peningkatan tersebut disebabkan karena perubahan gaya hidup, peningkatan prevalensi obesitas, dan proses degeneratif.

Peningkatan jumlah penderita diabetes melitus yang setiap tahunnya meningkat serta biaya pengobatan diabetes melitus yang mahal terutama apabila disertai dengan komplikasi klinis mendorong masyarakat untuk mencoba obat tradisional yang dapat dipakai sebagai alternatif pengobatan. Hal ini disebabkan obat tradisional mempunyai beberapa keuntungan antara lain harganya relatif murah, bahan baku yang mudah didapat yaitu dari tanaman obat yang bisa ditanam dan diramu, berdasarkan resep nenek moyang yang sudah menjadi kearifan lokal daerah tersebut. Penggunaan tanaman obat herbal lebih aman dikonsumsi dan efek sampingnya relatif kecil bagi tubuh dibandingkan dengan obat-obatan sintetis. (Juryanika et al,2015)

Daun kenikir (*Cosmos caudatus*) merupakan salah sayuran yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia sebagai lalapan, rebusan yang disajikan dengan sambal kelapa parut dan pecel.

Senyawa dalam daun kenikir yang berfungsi mengobati diabetes adalah kuersetin. Kuersetin merupakan antioksidan potensial golongan flavonoid sub kelas flavonols yang memiliki efek proteksi pada penyakit seperti kanker, penyakit kardiovaskular, arthtritis, hiperurisemia dan diabetes melitus. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa secara *in vivo* kuersetin dapat menurunkan glukosa darah, melindungi fungsi sel beta pankreas serta menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada tikus model komplikasi vaskular diabetes melalui penurunan kadar Malondialdehyde .(Suhardinata F,2015)

Pengolahan daun kenikir dari sayuran segar menjadi ekstrak mempunyai prospek menjanjikan karena tahan lebih lama. Sayur termasuk sumber antioksidan nonenzimatik (eksogen) yang dibutuhkan oleh tubuh untuk menetralkan radikal bebas. Ekstrak daun kenikir diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mencukupi kebutuhan antioksidan. Secara empiris kenikir digunakan dalam pengobatan darah tinggi, diabetes, artritis, dan demam. Ekstrak etanolik kenikir diketahui memiliki efek anti mikroba, sedangkan ekstrak metanoliknya dilaporkan memiliki sifat antioksidan dan efek antikanker.

( Ratna Budi P et al, 2017)

Dari uraian diatas maka penulis tertarik menguji “**uji efek penurunan kadar glukosa darah ekstrak etanol daun kenikir (*Cosmos Caudatus* K.) pada mencit dengan Glibenklamid sebagai pembanding.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ekstrak etanol daun kenikir (*Cosmos caudatus* K.) mempunyai efek penurunan kadar glukosa darah pada mencit?
2. Pada konsentrasi berapa ekstrak etanol daun kenikir (*Cosmos caudatus* K.) berkhasiat sebagai penurun kadar glukosa darah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui efek ekstrak etanol daun kenikir terhadap penurunan kadar glukosa darah terhadap mencit sebagai hewan percobaan.

#### **2. Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui konsentrasi ekstrak etanol daun kenikir yang paling efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah yang dibandingkan dengan glibenklamid.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang khasiat daun kenikir dalam menurunkan kadar glukosa darah.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.